

100 DOA

Pilihan dari
Al-Qur-an &
Hadits Shahih

Doa adalah ibadah yang paling utama. Doa merupakan permohonan seorang hamba kepada Sang Maha Pencipta, sebagai ungkapan penghambaan, kelemahan diri dan kebutuhan yang sangat akan kemurahan dan pertolongan-Nya. Karenanya Allah sangat menyukai hamba-hambanya yang senantiasa berdoa dan memohon kepada-Nya, baik dalam urusan besar maupun kecil dan sepele. Sebaliknya Allah marah terhadap hamba-hambanya yang enggan memohon kepada-Nya, karena hal tersebut menunjukkan kesombongan dan kecongkakan sang hamba kepada-Nya.

Sebaik baik doa yang kita panjatkan adalah doa-doa yang diajarkan oleh Allah di dalam al-Qur-an juga yang diajarkan dan dicontohkan oleh Rasulullah ﷺ di dalam hadits-haditsnya.

Buku di tangan pembaca ini merupakan sebuah upaya mulia dalam menghimpun 100 doa paling penting dalam kehidupan seorang muslim. Doa-doa tersebut hanya bersumber dari al-Qur-an dan hadits-hadits yang shahih. Sehingga dengan memperaktekannya peluang terkabulnya Doa kita lebih besar in syaa Allah.



Pustaka Al-Inabah

ISBN 978-979-1002-45-5



9 789791 002455

Syaikh Muhammad Shalih al-Munajjid

100 DOA

Pilihan dari
Al-Qur-an &
Hadits Shahih



100 DOA PILIHAN DARI AL-QURAN & HADITS SHAHIIH Syaikh Muhammad Shalih al-Munajjid

Pustaka Inabah



www.inabah.com

Pustaka Al-Inabah

100
DOA PILIHAN
dari al-Qur-an
dan
Hadits Shahih

www.ibnukatsir.com

PUSTAKA AL-INABAH

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)
Al-Munajjid, Muhammad Shalih

100 doa pilihan dari Al-Qur-an dan hadits Shahih / penulis,
Muhammad Shalih Al-Munajjid ; penerjemah, Akhmad Taufik
Arizal ; editor, Ahmad Afif Aziz, Mistorotun. -- Jakarta : Pustaka
al-Inabah, 2019.

98 hlm. ; 15 cm.

judul asli : 100 Du'a minal kitabi was sunnah ash-shahihah
ISBN 978-979-1002-45-5

I. Doa dan zikir. I. Judul. II. Akhmad Taufik Arizal.
III. Ahmad Afif Aziz. IV. Mistorotun.

297.54

١٠٠ دعاء من الكتاب والسنة الصحيحة

Judul Asli : 100 Du'a minal kitabi was sunnah ash-Shahihah

Penerbit : Majmu'ah Zad lin Nasyr, Riyadh.

Cetakan : Pertama, 1438 H/2017 M

Judul Terjemah : **100 DOA PILIHAN**
dari al-Qur-an dan Hadits Shahih

Penulis : Muhammad Shalih al-Munajjid

Penerjemah : Akhmad Taufik Arizal, Lc.

Editor : Ahmad Afif Aziz, Lc.
Mistorotun bin Kamsudin, Lc.

Setting & Layout : Pamuji Hadi Waluyo, Lc.

Cover : Joko Dwiyanto

Halaman : 98 Halaman

Ukuran Buku : 10.5x15.0 cm

Penerbit
PUSTAKA AL-INABAH
Jakarta

Cetakan Pertama, Shafar 1441 H - Oktober 2019 M

email : produksialinabah@gmail.com

website : ibnukatsir.com

*Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit*

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| Muqaddimah | 1 |
| Memohon Surga dan Berlindung dari Neraka | 3 |
| Memohon Ampunan dan Rahmat Allah ﷻ | 6 |
| Memohon Hidayah dan Bimbingan kepada Allah ﷻ serta Teguh di atas Agama | 21 |
| Memohon kepada Allah ﷻ Kebaikan Dunia dan Akhirat | 30 |
| Permohonan untuk Kedua Orang Tua, Istri, dan Anak Keturunan | 40 |
| Memohon Kebaikan Agama dan Akhirat kepada Allah ﷻ | 43 |
| Memohon kepada Allah ﷻ Kebaikan di Dunia dan Kesejahteraan | 52 |

| | |
|--|----|
| Memohon Ampunan dan Perlindungan kepada Allah ﷻ | 59 |
| Memohon Perlindungan dari Penyakit Fisik dan Jiwa..... | 63 |
| Memohon Perlindungan kepada Allah ﷻ dari Segala Macam Fitnah..... | 75 |
| Memohon kepada Allah ﷻ Penjagaan dan Pertolongan | 80 |
| Beberapa Pengantar (Tawasul) yang Dibaca Sebelum Berdoa..... | 85 |



www.ibnukatsir.com

MUQADDIMAH

Segala puji hanya milik Allah Dzat yang mengabulkan doa. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Muhammad ﷺ, hamba Allah ﷻ dan sosok manusia terbaik.

Amma ba'du:

Buku ini memuat ringkasan doa-doa prioritas dari ayat-ayat pilihan serta beberapa kumpulan riwayat (hadits). Aku persembahkan karya ini untuk kaum Muslimin, dan aku memohon kepada Allah agar menjadikannya bermanfaat.

Sesungguhnya doa yang dipanjatkan diiringi dengan rasa butuh, merendah, terdesak, tersembunyi, memuji Allah ﷻ, mengakui nikmat-Nya, menyadari akan dosa, terus

memohon, dan hadirnya hati, maka kemungkinan besar doa akan dikabulkan.

Dan akhirnya, Allah adalah Dzat Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Muhammad Shalih Al-Munajjid

Pustaka Al-Inabah



www.ibnukatsir.com

DOA MEMOHON SURGA DAN BERLINDUNG DARI NERAKA

1. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ
النَّارِ

“Ya Allah, aku memohon surga kepada-Mu, dan berlindung kepada-Mu dari neraka.”¹

2. Membaca,

﴿ رَبِّ ابْنِ لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ ﴾

“Ya Rabbku, bangunkanlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu dalam firdaus,”
(QS. At-Tahrim: 11)

¹ HR. Abu Dawud (792)

3. Membaca,

رَبِّ ﴿ وَالْحَقِّنِي بِالصَّالِحِينَ وَاجْعَلْ لِي
لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ وَاجْعَلْنِي مِنْ وَرَثَةِ
جَنَّةِ النَّعِيمِ ﴾

Ya Rabbku “Gabungkanlah aku dengan orang-orang yang shalih. Dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian, dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mempusakai surga yang penuh kenikmatan,” (QS. Asy-Syu’ara’: 83-85)

4. Membaca,

﴿ رَبَّنَا أَصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ
عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا ﴾

“Ya Tuhan kami, jauhkan azab jahannam dari kami, sesungguhnya azabnya itu adalah kebinasaan yang kekal.” (QS. Al-Furqan: 65)

5. Membaca,

اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ، وَرَبَّ
إِسْرَافِيلَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ حَرِّ النَّارِ
وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

“Ya Allah, Rabb Jibril, Mikail, dan Rabb Israfil, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari panasnya neraka dan dari azab kubur.”²

² HR. Ahmad (24369) dan an-Nasa-i (5519)

DOA MEMOHON AMPUNAN DAN RAHMAT ALLAH ﷻ

6. Membaca firman-Nya,

﴿ رَبَّنَا إِنَّا ءَامَنَّا فَآغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا

وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴾

“Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah beriman, maka ampunilah segala dosa kami dan peliharalah kami dari siksa neraka,” (QS. Ali Imran: 16)

﴿ وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ

الْأَبْرَارِ ﴿١٩٣﴾ رَبَّنَا وَءَاثِنَا مَا وَعَدْتَنَا

عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا

تُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴾

“Dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang banyak berbakti.” “Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji.” dan (QS. Ali Imran: 193-194)

7. Membaca,

﴿ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي

أَمْرِنَا ﴾

“Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami,” (QS. Ali Imran: 147)

8. Membaca,

﴿ رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا
وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴾

“Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi.” (QS. Al-A’raf: 23)

9. Membaca,

﴿ رَبَّنَا ءَامَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ
خَيْرُ الرَّاحِمِينَ ﴾

“Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling Baik.” (QS. Al-Mukminun: 109)

﴿ رَبِّ اغْفِرْ وَأَرْحَمَ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّحِيمِينَ ﴾

“Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling baik.” (QS. Al-Mukminun: 118)

10. Membaca,

﴿ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ

سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا

لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴾

“Ya Rabb kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; ya Rabb kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Hasyr: 10)

11. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ الْأَحَدُ الصَّمَدُ،
الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ
كُفُوًا أَحَدٌ، أَنْ تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي، إِنَّكَ
أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu, ya Allah Yang Maha Esa, tempat bergantung segala sesuatu, Dzat yang tidak beranak dan tidak diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan-Nya, ampunilah dosa-dosaku. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”³

³ HR. Abu Dawud (985)

12. Membaca,

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي، وَإِسْرَافِي
فِي أَمْرِي، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي،
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي هَزْلِي وَجِدِّي، وَخَطِيئِي
وَعَمْدِي، وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ
لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ
وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي.
أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ وَأَنْتَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Ya Allah, ampunilah kesalahan, ketidaktahuanku, dan tindakan-tindakan yang

berlebih-lebihan dalam urusanku serta apa yang lebih Engkau ketahui daripada diriku. Ya Allah, ampunilah diriku saat bergurau dan serius serta, kekeliruan dan kesengajaanku, semua itu berasal dariku. Ya Allah, ampunilah dengan apa yang aku segerakan dan yang aku akhirkkan, ampunilah aku dengan apa yang aku lakukan secara sembunyi-sembunyi dan secara terang-terangan, serta apa yang Engkau lebih ketahui daripada diriku. Engkaulah yang berkuasa menyegerakan dan mengakhirkkan, dan Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu.”⁴

13. Membaca,

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي
وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا

⁴ HR. Al-Bukhari (6399) dan Muslim (2719)

اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ،
أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوءُ بِذَنْبِي
فَاغْفِرْ لِي، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

“Ya Allah, Engkau adalah Rabbku, tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau. Engkau yang menciptakanku dan aku adalah hamba-Mu, aku menetapi perjanjian-Mu (perintah dan larangan-Mu) dan janji balasan-Mu (pahala dari Allah ﷻ) sesuai dengan kemampuanku, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari keburukan perbuatanku, aku mengakui kenikmatan yang Engkau limpahkan kepadaku, dan aku mengakui dosaku, maka ampunilah aku. Karena sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau.”⁵

⁵ HR. Abu Dawud (5070), Ibnu Majah (3872), dan Ahmad (23013)

14. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا،
وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ، فَاعْفِرْ لِي
مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي، إِنَّكَ أَنْتَ
الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

“Ya Allah, sungguh aku sering menzalimi diriku sendiri, dan tidak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau, maka ampunilah diriku dengan ampunan-Mu dan sayangilah aku. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”⁶

15. Membaca,

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي كُلَّهُ، دِقَّةً وَجَلَّةً،

⁶ HR. Al-Bukhari (834)

وَأَوَّلَهُ وَأَخِرَهُ وَعَلَانِيَتَهُ وَسِرَّهُ

“Ya Allah, ampunilah semua dosaku, dosa besar dan dosa kecil atau dosa yang sedikit dan dosa yang banyak, dosa yang terdahulu hingga terakhir (seluruh dosa), serta dosa yang dilakukan secara terang-terangan maupun secara sembunyi-sembunyi.”⁷

16. Membaca,

اللَّهُمَّ طَهِّرْنِي بِالسَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَالْمَاءِ
الْبَارِدِ، اللَّهُمَّ طَهِّرْنِي مِنَ الذُّنُوبِ
وَالْخَطَايَا، اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْهَا كَمَا يُنَقِّي
الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْوَسَخِ

⁷ HR. Ibnu Hiban (1931)

“Ya Allah, sucikanlah diriku menggunakan air es, embun, dan air yang dingin. Ya Allah, sucikanlah aku dari dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan. Ya Allah bersihkanlah aku dari dosa dan kesalahan sebagaimana pakaian putih yang dibersihkan dari kotoran.”⁸

17. Membaca,

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ، إِنَّكَ أَنْتَ
التَّوَّابُ الْغَفُورُ

“Wahai Rabbku, ampunilah aku, terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Penerima taubat dan Maha Pengampun.”⁹

⁸ HR. Muslim (476), Ahmad (19141), at-Tirmidzi (3547), dan an-Nasa-i (402)

⁹ HR. Abu Dawud (1516), at-Tirmidzi (3434), Ibnu Majah (3814), dan Ahmad (4726)

18. Membaca,

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا، وَمَيِّتِنَا، وَصَغِيرِنَا،
وَكَبِيرِنَا، وَذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا، وَمَيِّتِنَا،
وَشَاهِدِنَا، اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ
عَلَى الْإِيمَانِ، وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ
عَلَى الْإِسْلَامِ

“Ya Allah, ampunilah orang-orang yang masih hidup dan yang sudah mati, anak-anak ataupun orang dewasa di antara kami, kaum laki-laki ataupun perempuan kami, orang-orang yang ada bersama kami dan yang tidak bersama kami. Ya Allah, jadikanlah orang-orang yang hidup di kami berada di atas iman, dan mereka

yang Engkau cabut nyawanya maka matikanlah di atas Islam.”¹⁰

19. Membaca,

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَخَطَايَايَ، اللَّهُمَّ
أَنْعِشْنِي، وَاجْبِرْنِي، وَاهْدِنِي لِصَالِحِ
الْأَعْمَالِ وَالْأَخْلَاقِ، فَإِنَّهُ لَا يَهْدِي
لِصَالِحِهَا، وَلَا يَصْرِفُ سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ

“Ya Allah, ampunilah dosa dan kesalahanku, kuatkanlah hati dan jiwaku serta angkatlah derajatku. Cukupkanlah aku dan penuhilah kebutuhanku, serta sempurnakanlah kekuranganku. Berilah aku hidayah untuk dapat beramal shalih serta menerapkan akhlak mulia. Karena sesungguhnya tidak akan ada yang dapat

¹⁰ HR. Abu Dawud (3201), Ibnu majah (1498), dan Ahmad (8809)

memberi hidayah untuk dapat beramal shalih dan menepis keburukan kecuali Engkau.”¹¹

20. Membaca,

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي، وَأَخْسِئْ شَيْطَانِي،
وَفُكِّ رِهَانِي

“Ya Allah, ampunilah dosaku, usirlah setan dari diriku yang melemahkan diriku dari ketaatan dan bebaskanlah diriku dari segala tanggungan.”¹²

21. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ نُشْرِكَ بِكَ
شَيْئًا نَعْلَمُهُ، وَدَسْتَعْفِرُكَ لِمَا لَا نَعْلَمُ

¹¹ HR. Ath-Thabrani (7811)

¹² HR. Abu Dawud (5054)

“Ya Allah, kami memohon perlindungan kepada-Mu supaya tidak menyekutukan-Mu (kesyirikan) sedangkan kami menyadarinya, dan kami memohon ampun kepada-Mu atas (kesyirikan) yang tidak kami sadari.”¹³

22. Membaca,

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاهْدِنِي وَاجْبُرْ نِي
وَعَافِنِي وَارْزُقْنِي وَارْفَعْنِي

“Ya Allah, ampunilah aku, rahmatilah aku, berikanlah hidayah kepadaku, tolonglah diriku, selamatkanlah aku, limpahkan kepadaku rezeki, dan angkatlah derajatku.”¹⁴

¹³ HR. Ahmad (19622)

¹⁴ HR. Ahmad (19138)

DOA MEMOHON HIDAYAH DAN BIMBINGAN KEPADA ALLAH ﷻ SERTA TEGUH DI ATAS AGAMA

23. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى، وَالتُّقَى،
وَالْعِفَافَ، وَالْغِنَى

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu hidayah, ketakwaan, kehormatan dan kecukupan.”¹⁵

24. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالسَّادَاتَ

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu hidayah dan jalan yang benar.”¹⁶

¹⁵ HR. Muslim (2721), at-Tirmidzi (3489), Ibnu Majah (3832), dan Ahmad (3950)

¹⁶ HR. Muslim (2078), Abu Dawud (4044), an-Nasa-i (5286),

25. Membaca,

اللَّهُمَّ أَسْتَهْدِيكَ لِأَرْشِدِ أَمْرِي، وَأَعُوذُ
بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي

“Ya Allah, aku memohon hidayah kepada-Mu dalam urusanku dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan jiwaku.”¹⁷

26. Membaca,

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِي
فِيمَنْ عَافَيْتَ، وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ،
وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ، وَقِنِي شَرَّ
مَا قَضَيْتَ، فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضَى

at-Tirmidzi (264, 1786), dan Ahmad (1168)

¹⁷ HR. Ahmad (163130, Ibnu Hiban (901), dan ath-Thabrani (8369)

عَلَيْكَ، إِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ، وَلَا يَعْزُّ
مَنْ عَادَيْتَ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ

“Ya Allah, berilah hidayah kepadaku sebagaimana orang yang Engkau beri hidayah, selamatkanlah diriku (dari segala jenis penyakit) sebagaimana orang yang Engkau selamatkan, jadilah pelindungku sebagaimana Engkau menjadi pelindung orang yang Engkau kehendaki, berkahilah diriku dengan apa yang telah Engkau berikan, lindungilah diriku dari keburukan yang Engkau tetapkan, Engkaulah yang menetapkan dan tidak ada seorang pun yang berhak menetapkan-Mu, dan sungguh tidak akan terhina orang yang telah Engkau tolong, dan tidak akan menjadi mulia orang yang Engkau musuhi, Engkau Mahaagung wahai Rabbku dan Mahatinggi.”¹⁸

¹⁸ HR. Abu Dawud (1425), at-Tirmidzi (464), an-Nasa-i (1745),

27. Membaca,

اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا، وَفِي بَصَرِي
نُورًا، وَفِي سَمْعِي نُورًا، وَعَنْ يَمِينِي
نُورًا، وَعَنْ يَسَارِي نُورًا، وَفَوْقِي نُورًا،
وَتَحْتِي نُورًا، وَأَمَامِي نُورًا، وَخَلْفِي
نُورًا، وَاجْعَلْ لِي نُورًا

“Ya Allah, pancarkanlah cahaya di hatiku, pada penglihatanku, pendengaranku, sebelah kananku dan kiriku, bagian atas dan bawahku, di hadapanku, di belakangku, dan jadikanlah cahaya untukku.”¹⁹

Ibnu Majah (1178), dan Ahmad (1718)

¹⁹ HR. Al-Bukhari (6316) dan Muslim (763)

28. Membaca,

﴿ رَبَّنَا ءَايِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا
مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ﴾

“Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini).” (QS. Al-Kahfi: 10)

29. Membaca,

﴿ رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا
مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴾

“Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami

rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia).” (QS. Ali Imran: 8)

30. Membaca,

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ، ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى
دِينِكَ. اَللّٰهُمَّ مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ، صَرِّفْ
قُلُوبَنَا اِلَى طَاعَتِكَ

“Wahai Dzat yang membolak-balikkan hati, kukuhkanlah hatiku di atas agama-Mu. Ya Allah, yang membolak-balikkan hati, arahkanlah hati kami kepada ketaatan-Mu.”²⁰

31. Membaca,

اَللّٰهُمَّ لَكَ اَسَلَمْتُ، وَبِكَ اَمَنْتُ، وَعَلَيْكَ

²⁰ HR. Ahmad (26133)

تَوَكَّلْتُ، وَإِلَيْكَ أُنَبِّتُ، وَبِكَ خَاصَمْتُ،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِعِزَّتِكَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،
أَنْ تُضِلَّنِي، أَنْتَ الْحَيُّ الَّذِي لَا تَمُوتُ،
وَالْجِنُّ وَالْإِنْسُ يَمُوتُونَ

“Ya Allah, kami berserah diri kepada-Mu, beriman kepada-Mu, bertawakal kepada-Mu, bertaubat kepada-Mu, demi Engkau aku berperang. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu melalui kemuliaan-Mu, tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau, janganlah Engkau menyesatkanku, sungguh Engkau Dzat Mahahidup dan tidak akan mati, sementara jin dan manusia akan mati.”²¹

²¹ HR. Muslim (2717)

32. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي الْأَمْرِ،
وَالْعَزِيمَةَ عَلَى الرُّشْدِ، وَأَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ
رَحْمَتِكَ، وَعَزَائِمِ مَغْفِرَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ
شُكْرَ نِعْمَتِكَ، حُسْنَ عِبَادَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ
قَلْبًا سَلِيمًا، وَأَسْأَلُكَ لِسَانًا صَادِقًا،
وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ، وَأَعُوذُ بِكَ
مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ، وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا تَعْلَمُ،
إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ

“Ya Allah, sungguh aku memohon kepada-Mu keteguhan di dalam urusan agama ini, serta kekukuhan di atas jalan yang benar. Aku memohon kepada-Mu

sebab-sebab untuk meraih rahmat-Mu, dan kekuatan untuk meraih ampunan-Mu. Aku memohon agar selalu mampu bersyukur atas nikmat-Mu, beribadah kepada-Mu dengan sempurna, aku memohon kepada-Mu hati yang bersih, lisan yang jujur, dan aku memohon kepada-Mu kebaikan yang Engkau Maha Mengetahuinya. Aku memohon perlindungan kepada-Mu dari keburukan yang Engkau Maha Mengetahuinya, dan aku memohon ampun kepada-Mu dari apa yang Engkau Maha Mengetahuinya, sungguh Engkau Dzat Maha Mengetahui hal-hal yang gaib.”

33. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ، أَوْ أُضَلَّ،
أَوْ أَزِلَّ، أَوْ أُزَلَ، أَوْ أَظْلِمَ، أَوْ أُظْلَمَ، أَوْ
أَجْهَلَ، أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ

“Ya Allah, aku memohon perlindungan kepada-Mu agar aku tidak tersesat atau disesatkan; berlaku keliru atau diarahkan orang lain agar aku berbuat keliru; berbuat zalim atau dizalimi; dan bersikap bodoh atau dibodohi.”²²

DOA MEMOHON KEPADA ALLAH ﷻ KEBAIKAN DUNIA DAN AKHIRAT

34. Membaca,

﴿ رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي
الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴾

“Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka.” (QS. Al-Baqarah: 201)

²² HR. Abu Dawud (5094), at-Tirmidzi (3427), an-Nasa-i (5486), Ibnu Majah (3884), dan Ahmad (26616)

35. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ
وَأَجَلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ، عَاجِلِهِ وَأَجَلِهِ
مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، اللَّهُمَّ إِنِّي
أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَأَعُوذُ
بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَادَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ
قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا
قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَسْأَلُكَ أَنْ
تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ تَقْضِيهِ لِي خَيْرًا

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu semua kebaikan di dunia atau akhirat, yang aku ketahui maupun yang tidak aku ketahui. Aku memohon perlindungan kepada-Mu dari segala keburukan di dunia maupun di akhirat, yang aku ketahui atau yang tidak aku ketahui. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kebaikan yang diminta hamba-Mu dan Nabi-Mu, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari apa yang dikhawatirkan oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu. Ya Allah, aku memohon surga kepada-Mu serta segala sesuatu yang dapat mendekatkan kepadanya berupa perkataan ataupun perbuatan, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari neraka dan semua yang menyeret kepadanya entah itu berupa perkataan ataupun perbuatan. Aku memohon kepada-Mu agar setiap apa yang Engkau tetapkan untukku adalah kebaikan.”²³

²³ HR. Ibnu Majah (3846) dan Ahmad (25019)

36. Membaca,

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي، وَوَسِّعْ لِي فِي دَارِي،
وَبَارِكْ لِي فِي مَا رَزَقْتَنِي

“Ya Allah, ampunilah dosaku, lapangkanlah tempat tinggalku, dan berkahilah rezeki yang Engkau limpahkan kepadaku.”

37. Membaca,

اللَّهُمَّ اَنْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي، وَعَلِّمْنِي مَا
يَنْفَعُنِي، وَزِدْنِي عِلْمًا

“Ya Allah, jadikanlah ilmu yang Engkau ajarkan kepadaku bermanfaat, dan ajarkanlah kepadaku sesuatu yang bermanfaat untukku, serta tambahkanlah ilmu kepadaku.”²⁴

²⁴ HR. At-Tirmidzi (3599) dan Ibnu Majah (3833)

38. Membaca,

اللَّهُمَّ اقْسِمْ لَنَا مِنْ خَشْيَتِكَ مَا يَحُولُ
بَيْنَنَا وَبَيْنَ مَعَاصِيكَ، وَمِنْ طَاعَتِكَ
مَا تُبَلِّغُنَا بِهِ رَحْمَتِكَ، وَمِنَ الْيَقِينِ مَا
تُهَوِّنُ بِهِ عَلَيْنَا مُصِيبَاتِ الدُّنْيَا، وَمَتِّعْنَا
بِأَسْمَاعِنَا وَأَبْصَارِنَا وَقُوَّتِنَا مَا أَحْيَيْتَنَا،
وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنَّا، وَاجْعَلْ ثَأْرَنَا عَلَى
مَنْ ظَلَمَنَا، وَانصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا،
وَلَا تَجْعَلْ مُصِيبَتَنَا فِي دِينِنَا، وَلَا تَجْعَلِ
الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا، وَلَا
تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا

“Ya Allah, berikanlah kepada kami bagian dari rasa takut kepada-Mu yang dapat menghalangi kami sehingga tidak berbuat maksiat terhadap-Mu; berikanlah bagian dari ketaatan kepada-Mu yang dapat meraih menghantarkan kami mendapatkan rahmat-Mu; serta berikanlah keyakinan yang kuat hingga bisa meringankan musibah dunia yang kami alami. Jadikanlah indra pendengaran, penglihatan, dan kekuatan fisik kami bermanfaat selama kami hidup dan tetap ada pada kami hingga kami mati. Berikanlah balasan yang setimpal kepada orang yang menzalimi kami, tolonglah kami dari gangguan musuh. Janganlah Engkau menimpakan musibah pada agama kami, dan jangan jadikan dunia menjadi prioritas serta tujuan utama kami. Jangan jadikan orang yang tidak menyayangi kami sebagai pemimpin kami.”²⁵

²⁵ HR. At-Tirmidzi (3502)

39. Membaca,

اللَّهُمَّ ﴿ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ أَنْتَ
وَلِيِّ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ تَوَفَّنِي مُسْلِمًا
وَالْحَقِّي بِالصَّالِحِينَ ﴾

Ya Allah, "(Ya Tuhan) Pencipta langit dan bumi. Engkaulah Pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah aku dalam keadaan Islam dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang shalih." (QS. Yusuf: 101)

40. Membaca,

اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى شُكْرِكَ، وَذِكْرِكَ، وَحُسْنِ
عِبَادَتِكَ

"Ya Allah, tolonglah kami agar senantiasa bersyukur dan berdzikir kepada-Mu, ser-

ta beribadah kepada-Mu dengan sempurna.”²⁶

41. Membaca,

اللَّهُمَّ أَحْسَنْتَ خَلْقِي، فَأَحْسِنْ خُلُقِي

“Ya Allah, Engkau telah menjadikan fisikku indah, baikkanlah pula perangaiku.”²⁷

42. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ وَرَحْمَتِكَ،
فَإِنَّهُ لَا يَمْلِكُهَا إِلَّا أَنْتَ

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu anugerah dan rahmat-Mu, sungguh tidak ada yang memilikinya kecuali Engkau.”

²⁶ HR. Ahmad (7969)

²⁷ HR. Al-Haitsami dalam *Majma'uz Zawaaid* (8/23)

43. Membaca,

﴿ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۖ وَيَسِّرْ لِي
أَمْرِي ﴾

“Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dada-ku, dan mudahkanlah untukku urusanku,”
(QS. Thaha: 25-26)

44. Membaca,

﴿ رَبَّنَا آمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ ﴾

“Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran al-Qur-an dan kenabian Muhammad ﷺ).”
(QS. Al-Ma-idah: 83)

45. Membaca,

﴿ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴾

“Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.” (QS. Thaha: 114)

46. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ حُبَّكَ، وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ
وَحُبَّ عَمَلٍ يُقَرِّبُنِي إِلَى حُبِّكَ

“Ya Allah, aku memohon cinta-Mu, cinta orang yang mencintai-Mu, dan rasa cinta untuk melakukan amalan yang mengantarkanku kepada cinta-Mu.”²⁸

²⁸ HR. At-Tirmidzi (3235) dan Ahmad (22109)

DOA UNTUK KEDUA ORANG TUA, ISTRI, DAN ANAK KETURUNAN

47. Membaca,

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ
بَيْتِي مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا
تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَارًا ﴿٢٨﴾

“Ya Tuhanku! Ampunilah aku, ibu bapakku, orang yang masuk ke rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kebinasaan.” (QS. Nuh: 28)

48. Membaca,

رَبِّ اَرْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٩﴾

“Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.” (QS. Al-Isra’: 24)

49. Membaca,

﴿ رَبَّنَاهَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ
أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴾

“Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Furqan: 74)

50. Membaca,

﴿ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً
إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ ﴾

“Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa.” (QS. Ali Imran: 38)

51. Membaca,

﴿ رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ ﴾

“Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku.” (QS. Ibrahim: 40)

52. Membaca,

﴿ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي ۗ ﴾

إِنِّي تَبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

“Ya Tuhanku, tunjukkanlah aku untuk bersyukur nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang shaleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.” (QS. Al-Ahqaf: 15)

DOA MEMOHON KEBAIKAN AGAMA DAN AKHIRAT KEPADA ALLAH ﷻ.

53. Membaca,

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةٌ
أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا

مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا
مَعَادِي، وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ
خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ

“Ya Allah, perbaikilah agamaku yang merupakan pokok urusanku, perbaikilah duniamu yang merupakan tempat hidupku, perbaikilah akhiratku yang merupakan tempat kembaliku. Jadikanlah kehidupan ini bagiku sebagai penambah kebaikan dan jadikan kematian sebagai peristirahatan bagiku dari segala keburukan.”²⁹

54. Membaca,

اللَّهُمَّ بِعِلْمِكَ الْغَيْبِ وَقُدْرَتِكَ عَلَى
الْخَلْقِ، أَحْيِنِي مَا عَلِمْتَ الْحَيَاةَ خَيْرًا

²⁹ HR. Muslim (2710)

لِي، وَتَوْفِّي مَا عَلِمْتَ الْوَفَاةَ خَيْرًا لِي

“Ya Allah, melalui ilmu-Mu tentang perkara gaib, kekuasaan-Mu atas segenap makhluk, hidupkanlah aku jika dalam ilmu-Mu kehidupan adalah yang terbaik bagiku, dan wafatkanlah aku jika memang menurut ilmu-Mu kematian adalah yang terbaik bagiku.”³⁰

55. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ ضَيْقِ الدُّنْيَا،
وَضَيْقِ الْمَقَامِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

“Ya Allah, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari himpitan kehidupan, serta sempitnya suasana pada masa penantian di hari kiamat.”³¹

³⁰ HR. An-Nasa-i (1305) dan Ahmad (18351)

³¹ HR. Abu Dawud (5085)

56. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ،
وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا
تَشْبَعُ، وَعِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ
هَؤُلَاءِ الْأَرْبَعِ

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari hati yang tidak khusyuk; doa yang tidak terkabul; jiwa yang tamak; dan dari ilmu yang tidak bermanfaat, aku berlindung kepada-Mu dari keempat hal tersebut.”³²

57. Membaca,

اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ عَمَلْتُ وَمِنْ

³² HR. Muslim (476) dan Ahmad (19402)

شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang sudah kuperbuat dan keburukan yang belum kuperbuat.”³³

58. Membaca,

اللَّهُمَّ لَا تُخْزِنِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ

“Ya Allah, janganlah Engkau hinakan aku pada hari kiamat.”³⁴

59. Membaca,

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

“Ya Allah, bukakanlah untukku pintu rahmat-Mu.”³⁵

³³ HR. Muslim (2716)

³⁴ HR. Ahmad (18085) dan ath-Thabrani (2524)

³⁵ HR. Muslim (713), Abu Dawud (465), dan an-Nasa-i (729)

60. Membaca,

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ، وَاجْعَلْنِي
مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

“Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bertaubat, dan orang-orang yang bersuci.”³⁶

61. Membaca,

اللَّهُمَّ أَسْأَلُكَ خَشِيَّتَكَ فِي الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ، وَأَسْأَلُكَ كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي
الْغَضَبِ وَالرِّضَا، وَأَسْأَلُكَ الْقَصْدَ فِي
الْفَقْرِ وَالْغِنَى، وَأَسْأَلُكَ نَعِيمًا لَا يَنْفَدُ،
وَأَسْأَلُكَ قُرَّةَ عَيْنٍ لَا تَنْقَطِعُ، وَأَسْأَلُكَ

³⁶ HR. Muslim (234)

الرِّضَا بَعْدَ الْقَضَاءِ، وَأَسْأَلُكَ بَرْدَ
 الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَأَسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ
 إِلَى وَجْهِكَ، وَأَسْأَلُكَ الشَّوْقَ إِلَى لِقَائِكَ،
 فِي غَيْرِ ضَرَاءٍ مُضِرَّةٍ، وَلَا فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ،
 اللَّهُمَّ زَيْنًا بِزِينَةِ الْإِيمَانِ، وَاجْعَلْنَا هُدَاةً
 مُهْتَدِينَ

“Ya Allah, aku memohon rasa takut kepada-Mu di kala sendiri dan banyak orang, aku memohon kepada-Mu agar tetap memilih kebenaran disaat senang ataupun marah;. Aku memohon kepada-Mu supaya bersikap sederhana ketika miskin dan kaya, aku mohon kepada-Mu nikmat yang tak pernah habis, dan perkara yang menyenangkan hati yang

tidak pernah pupus. Aku memohon kepada-Mu, jadikanlah aku selalu ridha dengan ketetapan-Mu, dan kehidupan yang bahagia setelah mati. Aku memohon kepada-Mu agar dapat melihat wajah-Mu, rasa rindu kepada pertemuan dengan-Mu tanpa mengalami bahaya sedikitpun, dan terkena musibah yang menyedatkan. Ya Allah, hiasilah diri kami dengan keindahan iman, dan jadikanlah kami termasuk kalangan yang mengajak orang lain menuju hidayah.”³⁷

62. Membaca,

اللَّهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، رَبِّ كُلِّ شَيْءٍ
وَمَلِيكِهِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،

³⁷ HR. An-Nasa-i (1305) dan Ahmad (18325)

أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ شَرِّ
الشَّيْطَانِ وَشَرِّكَهٖ، وَأَنْ أَقْتَرَفَ عَلَى
نَفْسِي سُوءًا، أَوْ أَجْرَهُ إِلَى مُسْلِمٍ

“Ya Allah, Sang Pencipta langit dan bumi, Maha mengetahui yang gaib dan nampak. Tiada Tuhan yang berhak untuk disembah selain Engkau, Rabb segala sesuatu dan Sang pemilik kerajaan, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari keburukan jiwaku, dari keburukan setan dan bala tentaranya, dan keburukan jiwaku terhadap diriku sendiri atau mendorong muslim lainnya untuk melakukannya.”³⁸

³⁸ HR. Ahmad (81)

DOA MEMOHON KEPADA ALLAH ﷻ KEBAIKAN DI DUNIA DAN KESEJAHTERAAN

63. Membaca,

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ،
أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ، وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَى
نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ

“Wahai Dzat yang Mahahidup dan Maha Mengurusi, melalui rahmat-Mu aku memohon bantuan, perbaikilah semua urusanku, dan jangan biarkan aku terlantar walaupun dalam sekejap mata.”³⁹

64. Membaca,

اَللّٰهُمَّ اَكْفِنِيْ بِجَلَالِكَ عَنِ حَرَامِكَ،

³⁹ HR. An-Nasa-i dalam *as-Sunan al-Kubra* (10405)

وَأَغْنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

“Ya Allah, cukupkanlah diriku dengan yang halal dan jauhkan dari yang haram, dan cukupkanlah aku dengan karunia-Mu dan tidak bergantung kepada selain-Mu.”⁴⁰

65. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ، ابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ أُمَّتِكَ،
نَاصِيَتِي بِيَدِكَ، مَاضٍ فِي حُكْمِكَ،
عَدْلٌ فِي قَضَائِكَ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ
هُوَ لَكَ، سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي
كِتَابِكَ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ
اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ، أَنْ

⁴⁰ HR. At-Tirmidzi (3563) dan Ahmad (1318)

تَجْعَلِ الْقُرْآنَ رِبْعَ قَلْبِي، وَنُورَ صَدْرِي،
وَجَلَاءَ حُزْنِي، وَذَهَابَ هَمِّي

“Ya Allah, aku adalah hamba-Mu, keturunan dari hamba-Mu, keturunan dari hamba-Mu, ubun-ubunku berada di tangan-Mu, hukum-Mu berlaku atasku, ketetapan-Mu adil bagiku. Aku memohon kepada-Mu dengan seluruh nama-Mu dan milik-Mu, yang Engkau namai sendiri, atau yang Engkau turunkan di dalam kitab-Mu, atau yang Engkau ajarkan pada salah satu dari makhluk-Mu, atau yang engkau simpan dalam ilmu gaib, jadikanlah Al-Qur-an sebagai penyejuk hatiku, cahaya dadaku, pengusir kesedihanku, dan penghilang kegelisahanku.”⁴¹

⁴¹ HR. Ahmad (3712)

66. Membaca,

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ وَرَبَّ الْأَرْضِ وَرَبَّ
الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ،
فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى، وَمُنزِلَ التَّوْرَةِ
وَالْإِنْجِيلِ وَالْفُرْقَانِ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ
كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ. اللَّهُمَّ أَنْتَ
الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْآخِرُ
فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ
فَوْقَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ
شَيْءٌ، اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ

“Ya Allah, Rabb langit, bumi, dan Arasy yang agung. Rabb kami dan Rabb segala sesuatu, yang menumbuhkan benih dan biji, yang menurunkan Kitab Taurat, Injil, dan Al-Furqan (Al-Qur-an), aku berlindung kepada-Mu dari keburukan segala sesuatu dan Engkaulah yang benar-benar menguasainya. Ya Allah, Engkaulah yang terdahulu tidak ada sesuatu mendahului-Mu, dan Engkaulah yang terakhir tidak ada sesuatu setelah-Mu, Engkau adalah *Azh-Zhahir* tidak ada sesuatupun di atas-Mu, Engkau *Al-Bathin* tidak ada sesuatupun yang lebih dekat selain-Mu, lunasilah utang kami, dan cukupkanlah kami dari kefakiran.”⁴²

67. Membaca,

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا،
وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا

⁴² HR. Muslim (2713)

“Ya Allah, tidak ada yang mudah kecuali Engkau menghendakinya mudah. Dan Engkau menjadikan kesedihan (kesulitan) jika Engkau menghendakinya menjadi mudah.”⁴³

68. Membaca,

اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو فَلَا تَكِلْنِي إِلَى
نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ، وَأَصْلِحْ لِي شَأْنِي
كُلَّهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

“Ya Allah, aku memohon rahmat-Mu, maka janganlah biarkan diriku terlantar walaupun sekejap mata, dan perbaikilah semua urusanku, tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau.”⁴⁴

⁴³ HR. Ibnu Hiban (974)

⁴⁴ HR. Abu Dawud (5090) dan Ahmad (20430)

69. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

“Ya Allah, aku memohon karunia kepada-Mu.”⁴⁵

70. Membaca,

اللَّهُمَّ اجْعَلْ أَوْسَعَ رِزْقِكَ عَلَيَّ عِنْدَ
كَبْرِ سِنِّي، وَانْقِطَاعِ عُمْرِي

“Ya Allah, limpahkan rezeki terluas-Mu kepadaku ketika aku renta dan terputusnya umurku.”⁴⁶

⁴⁵ HR. Muslim (713), Abu Dawud (465), dan an-Nasa-i (729)

⁴⁶ HR. Ath-Thabrani dalam *al-Mu'jam al-Ausath* (3611)

DOA MEMOHON AMPUNAN DAN PERLINDUNGAN KEPADA ALLAH ﷻ

71. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوفٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ
عَنِّي

“Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun, yang suka memberi maaf, ampunilah aku.”⁴⁷

72. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ
وَالْعَافِيَةَ: فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي، وَمَالِي،

⁴⁷ HR. At-Tirmidzi (3513), Ibnu Majah (3850), dan Ahmad (25384)

اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي وَآمِنْ رَوْعَاتِي، اللَّهُمَّ
احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيْ، وَمِنْ خَلْفِي،
وَعَنْ يَمِينِي، وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي،
وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan dalam agama, dunia, keluarga, dan hartaku. Ya Allah, tutupilah aibku, hilangkan rasa takutku, jagalah diriku dari depan, belakang, kanan, kiri, serta atasku, dan aku berlindung kepada-Mu melalui keagungan-Mu dari kematian dari bawah (yaitu ditelan gempa dan yang semisalnya).”

73. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْمُعَافَاةَ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu perlindungan di dunia dan akhirat.”⁴⁸

74. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ،
وَالْيَقِينَ فِي الْآخِرَةِ وَالْأُولَى

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu ampunan dan perlindungan, serta kekokohan di akhirat dan dunia.”⁴⁹

⁴⁸ HR. Ibnu Majah (3851)

⁴⁹ HR. Abu Dawud (5074), an-Nasa-i (5530), Ibnu Majah (3871), dan Ahmad (4785)

75. Membaca,

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي
سَمْعِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي، لَا إِلَهَ
إِلَّا أَنْتَ

“Ya Allah, jagalah tubuhku, ya Allah, jagalah pedengaranku, ya Allah, jagalah penglihatanku, tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau.”⁵⁰

76. Membaca,

اللَّهُمَّ مَتِّعْنِي بِسَمْعِي، وَبَصَرِي حَتَّى
تَجْعَلَهُمَا الْوَارِثَ مِنِّي، وَعَافِنِي فِي دِينِي
وَجَسَدِي وَأَنْصُرْنِي مِمَّنْ ظَلَمَنِي، حَتَّى

⁵⁰ HR. Abu Dawud (5090) dan Ahmad (20430)

تُرِينِي فِيهِ تَأْرِي

“Ya Allah, jadikanlah pendengaran serta penglihatanku bermanfaat bagiku, hingga keduanya Engkau jadikan sehat sepanjang masa, agama dan tubuhku, dan tolonglah aku dari orang yang menzalimiku hingga Engkau memperlihatkannya menerima balasan setimpal.”⁵¹

DOA MEMOHON PERLINDUNGAN DARI PENYAKIT FISIK DAN JIWA

77. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ،
وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَالْهَرَمِ وَالْقَسْوَةِ،
وَالْغَفْلَةِ وَالْعَيْلَةِ وَالذَّلَّةِ وَالْمَسْكَنَةِ،

⁵¹ HR. Al-Hakim (1933)

وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ وَالْكَفْرِ، وَالشِّرْكِ
وَالنِّفَاقِ، وَالسُّمْعَةِ وَالرِّيَاءِ، وَأَعُوذُ بِكَ
مِنَ الصَّمَمِ وَالْبَكَمِ، وَالْجُنُونِ، وَالْبَرَصِ
وَالْجُذَامِ، وَسَيِّئِ الْأَسْقَامِ

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, sifat pengecut, sifat kikir, penyakit pikun, sifat keras, kelalaian, kefakiran, kehinaan, kemiskinan. Aku berlindung kepada-Mu dari kemelaratan dan kekafiran, kefasikan dan permusuhan, kemunafikan, gemar memperdengarkan amalan dan riya, dan aku berlindung kepada-Mu dari penyakit tuli, bisu, gila, kusta, sopak, dan penyakit yang mengerikan.”⁵²

⁵² HR. Ath-Thabrani dalam *al-Mu'jam ash-Shaghir* (316) dan al-Hakim (1944)

78. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُوعِ، فَإِنَّهُ
بِئْسَ الضَّجِيعُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخِيَانَةِ،
فَإِنَّهَا بِئْسَتِ الْبِطَانَةُ

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kelaparan, yang menghalangiku dari tidur dan beribadah dan aku berlindung kepada-Mu dari sifat khianat yang merupakan seburuk-buruk kawan.”⁵³

79. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ،
وَسُوءِ الْعُمُرِ، وَفِتْنَةِ الصَّدْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ

⁵³ HR. Abu Dawud (1547), an-Nasa-i (5468), dan Ibnu Majah (33564)

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut, sifat kikir, pikun, fitnah di dalam dada (keyakinan yang batil, akhlak yang buruk, seperti: riya, munafik, hatinya mati, cinta dunia, dengki, hasad, bisikan setan, dan yang sejenisnya), dan siksa kubur.”⁵⁴

80. Membaca,

اللَّهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا، وَزَكِّهَا أَنْتَ
خَيْرٌ مَنْ زَكَّاهَا، أَنْتَ وَلِيِّهَا وَمَوْلَاهَا،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ
وَقَلْبٍ لَا يَخْشَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ،
وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا

⁵⁴ HR. Abu Dawud (1539), an-Nasa-i (5497), Ibnu Majah (3844), dan Ahmad (145)

“Ya Allah, jadikanlah diriku bertakwa, suci-kanlah jiwaku, Engkaulah Dzat yang paling baik dalam menyucikannya, Engkaulah yang menguasai dan berwenang. Ya Allah, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat; hati yang tidak khusyuk; jiwa yang tidak pernah merasa puas; dan doa yang tidak terkabul.”⁵⁵

81. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ،
وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ،
وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلْبَةِ الرَّجَالِ

“Ya Allah, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari rasa gundah gulana, kelemahan dan kemalasan, kekikiran dan pengecut, beratnya lilitan utang, dan diperdayai

⁵⁵ HR. Muslim (2722)

orang lain (dikuasai orang lain dengan kebatilan dalam urusan agama atau dunia).”⁵⁶

82. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ،
وَدَرَكِ الشَّقَاءِ، وَسُوءِ الْقَضَاءِ، وَشَمَاتَةِ
الْأَعْدَاءِ

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kesulitan yang besar; kesengsaraan (dalam urusan dunia dan akhirat); ketetapan yang buruk (yang menimpa agama, dunia, tubuh, harta, dan kematian); dan olok-olokkan musuh.”⁵⁷

⁵⁶ HR. Abu Dawud (1539 dan Ibnu Majah (3844)

⁵⁷ HR. Al-Bukhari (6616) dan Muslim (2707)

83. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ يَوْمِ السُّوءِ ،
وَمِنْ لَيْلَةِ السُّوءِ، وَمِنْ سَاعَةِ السُّوءِ ،
وَمِنْ صَاحِبِ السُّوءِ، وَمِنْ جَارِ السُّوءِ
فِي دَارِ الْمُقَامَةِ

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan di siang hari, keburukan di malam hari, dan waktu-waktu yang buruk. Aku berlindung kepada-Mu dari dari kawan yang buruk, dan tetangga yang buruk dimana aku tinggal.”⁵⁸

⁵⁸ HR. Ath-Thbarani (810)

84. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَدْمِ، وَأَعُوذُ
بِكَ مِنَ التَّرْدِي، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْغَرَقِ،
وَالْحَرَقِ، وَالْهَرَمِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ يَتَخَبَّطَنِي
الشَّيْطَانُ عِنْدَ الْمَوْتِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ
أَمُوتَ فِي سَبِيلِكَ مُدْبِرًا، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ
أَمُوتَ لَدِيغًا

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keruntuhan; terjatuh dari atas; tenggelam, kebakaran; kepikunan; dan aku berlindung kepada-Mu dari bujukan setan menjelang kematian. Aku berlindung kepada-Mu dari kematian dalam kondisi kabur saat berperang di jalan-Mu; dan dari ke-

matian yang disebabkan oleh gigitan hewan berbisa.”⁵⁹

85. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ،
وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ، وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ،
وَجَمِيعِ سَخَطِكَ

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari dicabutnya kenikmatan-Mu, diubahnya kondisi sehat, hukuman-Mu yang tiba-tiba, dan semua kemurkaan-Mu.”⁶⁰

86. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ،
وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ

⁵⁹ HR. Abu Dawud (1552), an-Nasa-i (5531), dan Ahmad (15563)

⁶⁰ HR. Muslim (2739)

مِنْكَ، لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا
أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ

“Ya Allah, aku berindung kepada-Mu dari kemurkaan-Mu melalui keridhaan-Mu; dari hukuman-Mu melalui perlindunganMu; dan aku berindung kepada-Mu dari siksaan-Mu, aku tidak mampu menghitung pujian kepada-Mu sebagaimana Engkau memuji diri-Mu sendiri.”⁶¹

87. Membaca,

اللَّهُمَّ جَنِّبْنِي مَنَكَرَاتِ الْأَخْلَاقِ وَالْأَهْوَاءِ
وَالْأَعْمَالِ وَالْأَدْوَاءِ

“Ya Allah, jauhkanlah aku dari akhlak, ha-

⁶¹ HR. Muslim (486), Abu Dawud (879), at-Tirmidzi (3493), an-Nasa-i (1130), Ibnu Majah (3841, dan Ahmad (25655)

wa nafsu, perbuatan, dan penyakit yang mungkar.”⁶²

88. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ سَمْعِي، وَمِنْ
شَرِّ بَصَرِي، وَمِنْ شَرِّ لِسَانِي، وَمِنْ شَرِّ
قَلْبِي، وَمِنْ شَرِّ مَنِي

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang aku dengar; keburukan yang aku lihat; keburukan yang aku ucapkan; dan keburukan di dalam hatiku; serta keburukan air maniku (kemaluan agar terjauhkan dari zina dan pengantarnya).”⁶³

⁶² HR. At-Tirmidzi (3591), Ibnu Hibban (960), dan ath-Thabrani (36)

⁶³ HR. Abu Dawud (1551), at-Tirmidzi (3492), dan an-Nasa-i (5444)

89. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ وَالْجُنُونِ
وَالْجُذَامِ وَسَيِّئِ الْأَسْقَامِ

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari penyakit sopak, gila, kusta, dan penyakit yang mengerikan.”⁶⁴

90. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ وَالْقِلَّةِ
وَالذَّلَّةِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kefakiran, kekurangan, dan kehinaan. Aku berlindung kepada-Mu dari berbuat zalim dan atau dizalimi.”⁶⁵

⁶⁴ HR. Abu Dawud (1554), Ahmad (13027), dan an-Nasa-i (5493)

⁶⁵ HR. Abu Dawud (1544), an-Nasa-i (5460), Ibnu Majah (3842),

DOA MEMOHON PERLINDUNGAN KEPADA ALLAH ﷻ DARI SEGALA MACAM FITNAH

91. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ، وَتَرْكَ
الْمُنْكَرَاتِ، وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ، وَإِذَا أَرَدْتَ
بِعِبَادِكَ فِتْنَةً فَأَقْبِضْنِي إِلَيْكَ غَيْرَ مَفْتُونٍ

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu agar mampu berbuat kebaikan; meninggalkan kemungkaran; mencintai orang-orang miskin; dan jika Engkau hendak menimpakan suatu fitnah kepada hamba-Mu maka cabutlah nyawaku dalam kondisi tidak tertimpa fitnah tersebut.”⁶⁶

dan Ahmad (8039)

⁶⁶ HR. At-Tirmidzi (3233) dan Ahmad (3484)

92. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ
وَالْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ
الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ النَّارِ، وَعَذَابِ النَّارِ،
وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَى، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ
الْفَقْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ
الدَّجَالِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِمَاءِ
الثَّلْجِ، وَالْبَرْدِ، وَنَقِّ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا،
كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ،
وَبَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ، كَمَا
بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kepikunan; dari dosa dan lilitan utang; dari fitnah dan azab kubur; dari fitnah dan siksa neraka; dari keburukan fitnah kekayaan dan fitnah kefakiran. Aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Al-Masih Ad-Dajjal. Ya Allah, bersihkanlah dosa-dosaku dengan air es dan embun, bersihkanlah hatiku dari dosa-dosa sebagaimana Engkau membersihkan pakaian putih dari kotoran, dan jauhkanlah antara diriku dan dosa-dosaku sebagaimana Engkau menjauhkan antara belahan timur dan belahan barat.”⁶⁷

93. Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ،

⁶⁷ HR. Al-Bukhari (6368), Muslim (589), at-Tirmidzi (3495), an-Nasa-i (5466), Ibnu Majah (3838), dan Ahmad (24301)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفِتَنِ، مَا ظَهَرَ
مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ
الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ
الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ
مِنَ الْمَأْثِمِ وَالْمَغْرَمِ

“Ya Allah, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari azab kubur. Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari siksa neraka. Ya Allah aku memohon perlindungan kepada-Mu dari segala macam fitnah yang nampak atau yang tersembunyi. Aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Al-Masih Ad-Dajjal. Aku berlindung kepada-Mu dari fitnah dalam kehidupan ini dan fitnah setelah kematian. Ya Allah aku ber-

lindung kepada-Mu dari perbuatan dosa dan lilitan utang.”⁶⁸

94. Membaca,

﴿ رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا ﴾

“Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami (sasaran) fitnah bagi orang-orang kafir.” (QS. Al-Mumtahanah: 5),

Dan membaca,

﴿ رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴾



“Ya Tuhan kami; janganlah Engkau jadikan kami sasaran fitnah bagi kaum yang zalim,” (QS. Yunus: 85)

⁶⁸ HR. Al-Bukhari (832) dan Muslim (589)

**MEMOHON KEPADA
ALLAH ﷻ PENJAGAAN DAN
PERTOLONGAN**

95. Membaca,

رَبَّنَا ﴿۝۱﴾ وَأَجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا وَأَجْعَلْ
لَنَا مِنْ لَدُنْكَ نَصِيرًا ﴿۝۲﴾

Wahai Rabb kami, “...*dan berilah kami pelindung dari sisi Engkau, dan berilah kami penolong dari sisi Engkau!*” (QS. An-Nisa’: 75)

96. Membaca,

رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي
مُخْرَجَ صِدْقٍ وَأَجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا
نَصِيرًا ﴿۝۱﴾

“Ya Tuhan-ku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah (pula) aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong.” (QS. Al-Isra’: 80)

97. Membaca,

﴿ رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴾

“Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu.” (QS. Al-Qashash: 21)

98. Membaca,

﴿ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ
وَاعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِ ﴾ ﴿١٧﴾

“Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan setan. Dan aku berlindung (pula) kepada Engkaunya Tuhan-ku, dari kedatangan mereka kepadaku.” (QS. Al-Mukminun: 97-98)

99. Membaca,

رَبِّ أَعْيَنِي وَلَا تُعِنُّ عَلَيَّ، وَأَنْصُرْنِي وَلَا
تَنْصُرْ عَلَيَّ، وَأَمْكُرْ لِي وَلَا تَمْكُرْ عَلَيَّ،
وَاهْدِنِي وَيَسِّرِ الْهُدَى إِلَيَّ، وَأَنْصُرْنِي عَلَى
مَنْ بَعَى عَلَيَّ، رَبِّ اجْعَلْنِي لَكَ شَكَرًا،
لَكَ ذَكَرًا، لَكَ رَهَابًا، لَكَ مِطْوَاعًا، إِلَيْكَ
مُخْبِتًا أَوْ آهًا مُنِيبًا، رَبِّ تَقَبَّلْ تَوْبَتِي،
وَاعْسِلْ حَوْبَتِي، وَأَجِبْ دَعْوَتِي، وَثَبِّتْ
حُجَّتِي، وَاهْدِ قَلْبِي، وَسَدِّدْ لِسَانِي،
وَاسْأَلْ سَخِيمَةَ قَلْبِي

“Ya Allah, tolonglah aku dan janganlah terlantarkan aku, menangkanlah aku dan janganlah jadikan aku kalah, lindungilah aku dari tipu daya musuh dan janganlah biarkan musuhku menjangkauku, dan berilah aku hidayah dan mudahkanlah hidayah mendatangiku, tolonglah aku saat melawan orang yang hendak menzalimiku. Ya Allah, jadikanlah aku hamba yang senantiasa bersyukur, senantiasa berdzikir, senantiasa merasa takut, senantiasa taat, senantiasa khusyuk, senantiasa tunduk dan bertaubat kepada-Mu. Wahai Rabbku, terimalah taubatku, hapuslah dosaku, kabulkanlah doaku, kuatkanlah hujjahku, arahkanlah lisanku agar bertutur kebenaran, dan buanglah kotoran yang ada di dalam hatiku (rasa benci, dengki, iri, hasad, dan yang semisal).”⁶⁹

⁶⁹ HR. An-Nasa-i dalam *as-Sunan al-Kubra* (10368)

100. Membaca,

اللَّهُمَّ احْفَظْنِي بِالْإِسْلَامِ قَائِمًا، وَاحْفَظْنِي
بِالْإِسْلَامِ قَاعِدًا، وَاحْفَظْنِي بِالْإِسْلَامِ
رَاقِدًا، وَلَا تُشِمِتْ بِي عَدُوًّا وَلَا حَاسِدًا.
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ كُلِّ خَيْرٍ خَزَائِنُهُ
بِيَدِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ كُلِّ شَرٍّ خَزَائِنُهُ
بِيَدِكَ

“Ya Allah, kukuhkanlah Islam pada diriku saat aku berdiri; duduk; tidur; dan jangan biarkan musuh mengolok-olokku lantaran permusuhan dan rasa hasadnya. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu segala kebaikan yang Engkau simpan di tangan-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu dari

segala keburukan yang Engkau simpan di tangan-Mu.”⁷⁰

BEBERAPA PENGANTAR (TAWASUL) YANG DIBACA SEBELUM BERDOA

- Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدَ، لَا
إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْمَنَّانُ، بَدِيعُ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا
حَيُّ يَا قَيُّوْمُ

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu bahwa segala puji hanya milik-Mu, tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau sang Maha Pemberi, sang Pencipta

⁷⁰ HR. Al-Hakim (1924)

langit dan bumi, wahai Dzat yang Maha-mulia lagi Mahaluhur, wahai Dzat yang Mahahidup dan Maha Mengurus sege-nap makhluk.” (Lalu ia menyebutkan kebutuhannya).⁷¹

- Membaca,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَيُّنِّي أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ
اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، الْأَحَدُ الصَّمَدُ
الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَكَ
كُفُوًا أَحَدٌ

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu aku bersaksi bahwa Engkau adalah Allah, tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau, Maha Esa dan tempat bergantung segala sesuatu, Dzat yang

⁷¹ HR. Abu Dawud (1495)

tidak beranak dan tidak diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan-Nya.”⁷²

- Membaca,

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيِّمُ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ
رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ،
أَنْتَ الْحَقُّ، وَوَعْدُكَ الْحَقُّ، وَقَوْلُكَ
الْحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ، وَالْجَنَّةُ حَقٌّ، وَالنَّارُ
حَقٌّ، وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ

⁷² HR. Abu Dawud (1494)

“Ya Allah, segala puji hanya milik-Mu, Engkau adalah cahaya langit dan bumi, segala puji bagi-Mu, Dzat yang mengurus langit dan bumi, segala puji hanya milik-Mu, Engkau adalah Rabb langit dan bumi beserta isinya, Engkau hak (benar adanya), janji-Mu hak (benar), firman-Mu hak (benar), pertemuan dengan-Mu hak (benar), surga itu hak (benar), neraka itu hak (benar), para Nabi itu hak (benar), dan hari kiamat itu hak (benar).”⁷³

﴿ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي
كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ﴾

“Bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim.” (QS. Al-Anbiya’: 87)

⁷³ HR. Al-Bukhari (7499), Muslim (769), dan Ibnu Majah (1122)

- Membaca,

اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ، مِلْءَ السَّمَاوَاتِ
وَمِلْءَ الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا، وَمِلْءَ مَا شِئْتَ
مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ. أَهْلَ الشَّنَاءِ وَالْمَجْدِ، أَحَقُّ
مَا قَالَ الْعَبْدُ، وَكُنَّا لَكَ عَبْدًا. اللَّهُمَّ لَا
مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ،
وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

“Ya Allah, wahai Rabb kami, segala puji bagi-Mu, sepenuh langit, bumi dan sepenuh apa yang ada di antara keduanya, serta sepenuh apa yang Engkau kehendaki setelah itu. Wahai Tuhan yang layak dipuji dan disanjung, yang paling berhak dikatakan oleh

seorang hamba dan kami seluruhnya adalah hamba-Mu. Ya Allah tidak ada yang dapat menghalangi apa yang Engkau berikan dan tidak ada pula yang dapat memberi apa yang Engkau halangi, tidak bermanfaat kekayaan seseorang, (karena) hanya dari-Mu kekayaan itu.”⁷⁴

• Membaca,

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ
 كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ
 إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، اللَّهُمَّ بَارِكْ
 عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ
 عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ
 حَمِيدٌ مَجِيدٌ

⁷⁴ HR. Abu Dawud (847)

“Ya Allah, berilah rahmat kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha terpuji dan Mahaagung. Berkahilah Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau memberkahi Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Mahaagung.”⁷⁵

- Membaca,

﴿ رَبَّنَا نَقْبَلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ

الْعَلِيمُ ﴾

“Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 127)

⁷⁵ HR. Al-Bukhari (3370)

Dan segala puji hanya milik Allah Rabb
seluruh alam.



Pustaka Al-Inabah

www.ibnukatsir.com